



# Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit (Studi Kasus pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Kupang)

Maria Devina Gratia Kima\*<sup>1</sup>, Yohanes Demu<sup>2</sup>, Maria P. L. Muga<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: [lornakima6@gmail.com](mailto:lornakima6@gmail.com)\*

**Abstract:** *The sangosay cooperative is one of the financial institutions engaged in the field of savings and loans providing loan facilities. Where this is the function of cooperatives to support progress and support economic growth. This research was conducted on the Sangosay Cooperative Kupang Branch which carries out savings and loan activities that are quite healthy, starting from an increase in the number of members, borrowers and bad loans. So the purpose of this study is to see the implementation of the internal control system implemented by the Sangosay Credit Cooperative Kupang Branch in supporting the effectiveness of credit provision. The research approach is qualitative descriptive research. collection techniques in two ways: literature study and field. The results of the study concluded that the internal control system implemented by the Kupang Branch Sangosay Cooperative according to COSO which consists of five elements with components in it are running quite well, Supporting factors related to the implementation of the internal control system in the Kupang Branch Sangosay Credit Cooperative are transparency and accountability while the inhibiting factor is the lack of employees.*

**Keywords:** *internal control system, cooperative, credit grant, COSO*

**Abstrak** Koperasi sangosay merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam memberikan fasilitas pinjaman. dimana ini merupakan fungsi dari koperasi untuk mendukung kemajuan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sangosay Cabang Kupang yang menjalankan kegiatan simpan pinjam yang tergolong cukup sehat mulai dari peningkatan jumlah anggota, peminjam dan kredit macet. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Koperasi Kredit Sangosay Cabang Kupang dalam menunjang efektivitas pemberian kredit. Pendekatan penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan dengan dua cara Studi pustaka dan lapangan. hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Koperasi Sangosay Cabang Kupang menurut COSO yang terdiri dari lima unsur dengan komponen-komponen didalamnya sudah berjalan cukup baik, Faktor pendukung terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal pada koperasi kredit sangosay cabang kupang yaitu transparansi dan akuntabilitas sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pegawai.

**Kata kunci:** sistem pengendalian internal, koperasi, pemberian kredit, COSO

## 1. LATAR BELAKANG

UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Pesatnya perkembangan koperasi yang terjadi di Indonesia telah membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat, salah satu contohnya yaitu pengembangan usaha dengan pinjaman dana dari koperasi.

Kredit adalah peminjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang nya setelah jangka waktu tertentu

dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Pemberian kredit sedari dulu hingga saat ini selalu menjadi problematika yang dihadapi oleh pihak koperasi, khususnya yang bergerak dibidang simpan pinjam. Beragam permasalahan yang muncul karena sistem pengendalian intern yang kurang terkontrol dengan baik.

Koperasi sangosay merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam yang memberikan fasilitas pinjaman dan bantuan biaya. Koperasi Sangosay Cabang Kupang merupakan salah satu koperasi yang menjalankan kegiatan simpan pinjam yang tergolong cukup sehat mulai dari peningkatan jumlah anggota, jumlah peminjam dan data kredit macet. Pemberian kredit yang dilakukan tentunya memiliki sistem pengendalian internal yang memadai dalam proses penyaluran kredit di Koperasi Kredit Sangosay Cabang Kupang, sehingga dapat meminimalisir kredit macet yang akan terjadi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Pada Koperasi Sangosay Cabang Kupang”**

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Tempat penelitian yang digunakan penulis tentunya Koperasi Sangosay Cabang Kupang, dengan lama penelitian satu bulan.

Penelitian ini difokuskan pada lingkungan pengendalian, penafsiran risiko, aktivitas penilaian, informasi komunikasi, pemantauan. Sementara itu pemilihan informan dalam penelitian ini secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka atau kajian literatur, studi lapangan yang terdiri atas: Wawancara, observasi, dan dokumentasi. metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data

Model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem pengendalian internal pemberian kredit merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam Koperasi Kredit Sangosay Cabang Kupang dalam upaya untuk mewujudkan pelaksanaan kerja koperasi yang baik berdasarkan beberapa unsur yaitu memisahkan tanggung jawab fungsional Perusahaan, memberikan perlindungan yang memadai terhadap asset, utang pendapatan dan biaya ,praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi ,pegawai yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal menurut COSO dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh Koperasi Kredit Sangosay Cabang Kupang, faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian internal pada Koperasi Sangosay Cabang Kupang. Hal ini dapat dilihat dari analisis berikut ini:

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian sangat berpengaruh terhadap suatu organisasi atau Lembaga terlebih khususnya dalam hal pengendalian kepada setiap individu yang ada dalam organisasi tersebut.

b. Penafsiran Risiko

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Sangosay cabang Kupang telah mengidentifikasi dan menganalisis risiko sesuai dengan regulasi yang ada. Identifikasi dalam hal ini adalah melakukan survey terlebih dahulu sebelum memberikan keputusan kredit untuk melihat kemampuan debitur dalam melunasi pinjamannya sehingga kedepannya tidak terjadi kredit macet.

c. Aktivitas Pengendalian

Pemisahaan tugas Pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Kupang dalam proses pemberian kredit dimana semua prosedur tersebut merupakan tanggungjawab dari tiap-tiap divisi yang terkait dan sudah terbagi untuk tugas dan wewenangnya masing-masing. Otorisasi dilakukan sesuai dengan urutan yang ada dan di otorisasi oleh kepala kredit dang tagihan.

d. Informasi dan Komunikasi

Hasil penelitian menunjukkan informasi dan komunikasi pada Koperasi Sangosay Cabang Kupang ini sangat baik karena setiap pencatatan yang dilakukan

pada saat terjadinya transaksi dan disajikan sesuai dengan laporan keuangan yang berlaku. informasi antara pihak koperasi serta dengan para anggota berjalan cukup baik karena setiap fungsi antar bagian atau divisi terkait aktivitas pemberian kredit saling mengkomunikasikan informasi dengan baik, maka dari itu anggota yang melakukan pinjaman mengerti terkait dengan penerapan yang dilakukan oleh pihak koperasi, dengan adanya informasi dan komunikasi yang baik dari pihak koperasi, koperasi bisa dikenal dan diminati oleh banyak orang diluar.

e. Pemantauan

Hasil penelitian terkait supervisi yang baik telah diterapkan oleh Kopdit sangosay cabang Kupang melalui pemantauan oleh Manager selaku pengendalian internal dikantor cabang dan ada pengawasan yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh kantor pusat. evaluasi kinerja pegawai sudah dilakukan setiap bulan di kantor cabang dan setiap tahun oleh kantor pusat untuk mengetahui hambatan-hambatan yang mungkin terjadi sehingga bisa menemukan Solusi yang baik kedepannya.

f. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pada Koperasi Sangosay Cabang Kupang

Faktor pendukung berdasarkan hasil penelitian yakni transparansi dan akuntabilitas dari pihak koperasi yang diberikan kepada anggota, kepala cabang sampai dengan pengurus pada koperasi sangat penting dalam penerapan sistem pengendalian internal pada suatu Lembaga koperasi berupa laporan pertanggungjawaban dari pihak koperasi yang diberikan kepada semua pihak yang bergabung atau menjadi bagian dalam koperasi laporan tersebut berisi semua kegiatan operasional dan kinerja dalam koperasi yang terjadi dalam satu tahun dengan begitu semua pihak yang tergabung dalam koperasi dapat melihat pencapaian koperasi. Faktor penghambat untuk sekarang Kurangnya pegawai/ karyawan untuk membantu pelayanan agar tepat waktu, selain itu masih bisa ditangani oleh pihak koperasi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

- a. Sistem pengendalian internal menurut COSO yang terdiri dari 5 unsur yakni lingkungan pengendalian, penafsiran resiko, aktivitas penendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan yang diterapkan oleh Koperasi Sangosay Cabang Kupang dalam menunjang efektivitas pemberian kredit sudah berjalan cukup baik.

- b. Sistem pengendalian internal dalam koperasi sangosay cabang Kupang sudah berjalan dengan baik karena semua komponen pemhemdalian internal menurut COSO yakni lingkungan pengendalian, penafsiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan, telah berjalan baik dan harus terus ditingkatkan. melalui rapat evaluasi manajemen risiko bersama dengan pimpinan.
- c. Faktor pendukung terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal pada koperasi kredit sangosay cabang kupang yaitu transparansi dan akuntabilitas kepada semua pihak yang menjadi bagian dari koperasi kredit sangosay berupa laporan pertanggungjawaban dari pihak koperasi yang diberikan kepada semua pihak yang bergabung atau menjadi bagian dalam koperasi, laporan tersebut berisi semua kegiatan operasional dan kinerja dalam koperasi yang terjadi dalam satu tahun dengan begitu semua pihak yang tergabung dalam koperasi dapat melihat pencapaian koperasi. sedangkan untuk faktor penghambatnya kurangnya pegawai sehingga pelayanan kurang tepat waktu.

## **Saran**

### **1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam pencarian informasi terkait analisis sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pada suatu lembaga seperti koperasi, dengan tetap membandingkan penelitian ini dan referensi lainnya yang serupa, dengan adanya banyak referensi maka penelitian yang dilakukan akan lebih dapat dipahami.

### **2. Bagi Objek Penelitian**

Koperasi Kredit Sangosay Cabang Kupang harus tetap menerapkan unsur-unsur pengendalian internal sehingga kedepannya koperasi kredit sangosay terus berkembang, perlu juga dilakukan penambahan pegawai, dengan adanya penambahan pegawai koperasi juga tidak kesulitan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan tepat waktu kepada para anggota, membuat iklan atau promosi di media online yang aktif, seperti youtube untuk dapat diakses oleh para anggota dan masyarakat calon anggota tentang koperasi sangosay dan kelebihan yang ada pada koperasi sangosay.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menggali lebih dalam lagi terkait dengan analisis penerapan sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit pada koperasi dengan menggunakan metode analisis

data yang berbeda misalnya menggunakan Nvivo sehingga mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdul, H. (2002). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Baswir, R. (2010). *Koperasi Indonesia*. BPFE, Fakultas Ekonomi UGM.
- Br. Karo, E. Y., Silalahi, M. P., & Sembiring, Y. N. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Siklus Pemberian Kredit Pada Cu. Bahagia Kabanjahe Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 8(2).
- Budi, S. (2008). *Modern Auditing: Penerapan Standar Profesional Akuntan Publik* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Farika, N. chusna;ni'am Z. B. (2023). *No Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam mencegah fraud pada bumdesa sendang*. 5(1).
- GHOZALI, I. (2020). *25 grand theory : teori besar ilmu manajemen, akuntansi dan bisnis uk landasan teori skripsi, tesis dan disertasi*.
- Hendar, S., & Kusnadi, S. (2010). *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi Edisi 2 (EDISI KEDU)*.  
<https://kopditsangosay.com>
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Buku Kredit Perbankan*. Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 4 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Kredit
- Jansen, M.C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4).
- Kasmir. (2014). *bank dan lembaga keuangan lainnya* (edisi revi).
- Lamawitak, P. L., & Siba, M. F. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit (Studi pada KSP Kopdit Pintu Air di Desa Ladogahar Kecamatan Nita). *Accounting Unipa*, 1.
- Laporan Pertanggungjawaban Kopdit Sangosay, 2023
- Marianus Ronaldito Deleng, Yosefina Andia Dekrita, & Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Pada Puskopdit Swadaya Utama Maumere. *Strategi*, 13(1).
- Mulyadi. (2017). *sistem pengendalian internal*. salemba empat.
- Niswan, & Radas. (2020). *Manajemen Koperasi di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

- Rangian, M. M., Nangoi, G. B., & Wokas, H. R. . (2021). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Di PT Bukopin Finance Graha Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1).
- Sasmita, A. (2018). Analisis Risiko Kredit dalam Pemberian Kredit Konsumer. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(3).
- Satriadi, & D. (2020). *Pengantar Koperasi: Teori dan Praktik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Syawer, Lawrance, D. (2018). *Internal Auditing*. salemba empat.
- Thamrin, & S. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.